

# KERAJINAN UKIR KACA HIAS DI ONGKY ART GLASS DESA ASEMBAGUS KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO

Andriyanto, Jajang Suryana, I Nyoman Rediasa.  
Jurusan Pendidikan Seni Rupa  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia  
e-mail: {[andre\\_boy32@yahoo.co.id](mailto:andre_boy32@yahoo.co.id),[jesuryana@gmail.com](mailto:jesuryana@gmail.com),  
[polenkrediasa123@gmail.com](mailto:polenkrediasa123@gmail.com)}

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) jenis-jenis kaca yang digunakan dalam pembuatan kerajinan ukir kaca hias, (2) alat dan bahan yang digunakan dalam proses kerajinan ukir kaca hias, (3) bagaimana proses pembuatan kerajinan ukir kaca hias di Desa Asembagus Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Objek penelitian ini adalah Kerajinan Ukir Kaca di Ongky Art Glass Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode observasi, pendokumentasian, wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis-jenis kaca yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Ukir Kaca Hias di Perusahaan Ongky Art Glass, Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo yaitu: Kaca Bening, Kaca *Rayban*, Kaca *One Way*, Kaca Pink, (2) Alat dan Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Ukir Kaca Hias di perusahaan Ongky Art Glass, Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo antara lain: Pensil, *Ballpoint*, Plastik Isolasi, *Cutter*, Kertas Karbon, Tang, Meteran, Penghapus Papan, Kaca Bening, *Spray Gun NP Tools*, Kompresor  $\frac{3}{4}$  HP (*Horse Power*), Sikat Baju, Kasa, Kain, Mangkok, Tabung Kompresor, *Spray Gun R-2*, Mesin *Diesel*, Selang 4 inci, *Spray Gun IWT*, Sarung tangan, Pelindung Kepala, Pemotong Kaca, Jrigen, Masker Topong, Penggaris, Kertas Karton, Pahat, Corong, Pewarna *Silver*, Pewarna Emas, Kuas, Tabung Angin, *Thinner*, Anti Gores, Masker Kain, Kaca *Pink*, Kaca *One Way*, Kaca *Rayben*, Selang, Pasir, Pewarna dan Sabun Cuci, (3) Proses yang dilakukan dalam pekerjaan Kerajinan Ukir Kaca Hias di Ongky Art Glass ada tiga tahap yaitu, pertama proses mendesain pola gambar, kedua proses pengukiran pada kaca, dan ketiga adalah proses pewarnaan.

Kata-kata kunci : ukir kaca, *sandblasting*, seni kerajinan, ongky art glass

## Abstract

*This study aimed to determine (1) the types of glass used in the manufacture of wood-carving decorative glass, (2) the equipment and materials used in the process of wood-carving decorative glass, (3) how the process of making wood-carving decorative glass in the Asembagus Village, Situbondo. This type of research is descriptive qualitative research. The object of this study was Handicrafts Carved Glass in Ongky Art Glass, Asembagus Village, Asembagus District, Situbondo. Methods of data collection is carried out using the method of observation, documentation, interviews. The results showed that (1) The types of glass used in the manufacturing process Decorative Crafts Carved Glass in Ongky Art Glass Company, Asembagus Village, Asembagus District, Situbondo namely: Clear Glass, Glass Rayban, One Way Glass, Glass Pink, (2) Tools and materials used in the manufacturing process Decorative Crafts Carved Glass in Ongky Art Glass company, Asembagus Village, Asembagus District, Situbondo include: Pencil, Ballpoint, Plastic Insulation, Cutter, Carbon Paper, Tang, meter, Eraser boards, Clear Glass, Spray Gun NP Tools, Compressors  $\frac{3}{4}$  HP (Horse Power), Clothes Brush, Gauze, cloth, bowl, tube compressors, R-2 Spray Gun, Diesel Engine, 4-inch Hose, Spray Gun IWT, gloves, Protective Head, glass cutter, jerry cans, Masks Topong, Ruler, Cardboard Paper, Sculpture, Funnel, Silver Shadow, Shadow Gold, Brush, Wind Tubes, Thinner, Anti-Scratch, Mask Cloth, Glass Pink, One Way Glass, Glass Rayben, Hose, Sand, Dyes and Washing Soap, (3) the process is carried out in the work of Craft Carving Ongky Art Glass in three stages: first the process of designing image patterns, the process of engraving on the glass, and the third is the coloring process.*

*Key words: glass carving, sandblasting, art crafts, ongky art glass*

## PENDAHULUAN

Kaca adalah suatu benda yang sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Hampir di semua tempat pasti terpajang kaca, kaca cermin, kaca spion kendaraan hingga kaca hiasan rumah. Kaca merupakan materi bening dan transparan (tembus pandang) yang biasanya dihasilkan dari campuran silikon atau bahan silikon dioksida ( $\text{SiO}_2$ ) yang secara kimia sama dengan kuarsa (bahasa Inggris: *kwarts*). Biasanya dibuat dari pasir. Suhu lelehnya adalah 2000 derajat Celcius. Jenis kaca yang paling umum dikenal dan yang telah digunakan sejak berabad-abad silam sebagai jendela dan gelas minum adalah kaca soda kapur, yang terbuat dari 75% silica ( $\text{SiO}_2$ ) ditambah  $\text{Na}_2\text{O}$ ,  $\text{CaO}$ , dan sedikit aditif lain (Wibowo, 2014).

Kerajinan seni kaca dari Venesia sangat dikenal keindahannya karena para pengrajin kaca pada saat itu telah menambahkan hiasan atau ornamen pada kerajinan kaca yang dibuat (Yusiman, 1999:40-42).

Di Indonesia kerajinan kaca dikenal pertama kali pada saat pemerintahan kolonial Belanda. Pada saat itu kaca termasuk jenis barang mewah dan sangat mahal, ini terbukti dari arsip laporan tahunan VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) di Batavia. Di sana terdapat beberapa catatan tentang impor barang-barang kerajinan kaca dari Belanda atau Eropa. Barang-barang kerajinan kaca itu untuk dijual dan diberikan sebagai hadiah kepada raja-raja atau sultan-sultan di Indonesia (Moelya, 2014).

Desa Asembagus merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini juga merupakan desa yang sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi ekonomi kerakyatan maupun dari segi pendidikannya. Dilihat dari *home industry* yang ada di sana terdapat berbagai jenis kerajinan misalnya kerajinan kaca, kerajinan patung, mebel, dan banyak lagi yang lainnya.

Salah satu kerajinan yang cukup menarik untuk diteliti yaitu kerajinan kaca. Keberadaan kerajinan kaca hias di Desa Asembagus sudah memiliki prospek yang

sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya konsumen di daerah Desa Asembagus yang menggunakan kerajinan kaca hias sebagai unsur hiasan rumah, baik hiasan jendela maupun dinding tempat ibadah. Dengan adanya peralatan yang sudah memadai untuk membuat kerajinan kaca, kini beragam bentuk seni kerajinan kaca hias yang sudah bisa diciptakan oleh para pengrajin kaca seperti misalnya, kaca ukir hias dengan berbagai bahan kaca yaitu kaca bening, kaca *rayban*, kaca *one way*, dan kaca *pink* dan lain sebagainya dengan berbagai jenis bentuk dan ukuran yang beragam.

Salah satu industri kerajinan kaca hias yang ada di Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo adalah Ongky Art Glass. Teknik pengukiran kaca di industri tersebut juga cukup unik yaitu dengan menggunakan teknik pengolahan kaca dengan pola semprot memakai alat *Spray Gun*. Teknik semprot *Spray Gun* ini merupakan teknologi yang sangat penting untuk diketahui dalam pembelajaran kesenirupaian terkait dengan teknologi pengolahan kaca ukir. Keunikan teknik semprot *Spray Gun* ini dibantu dengan menggunakan biji besi pasir pantai yang disemprotkan menggunakan alat *Spray Gun* dengan tekanan angin yang cukup besar (menggunakan kompresor) yaitu kekuatan angin 245 bar dan alat bantu lainnya adalah selang karet pada bagian bawah alat *Spray Gun* guna untuk menyedot pasir yang akan disemprotkan pada kaca. Pada ujung mata *Spray Gun* juga dibantu dengan selang 4 inci, guna alat ini untuk membantu proses pengukiran pada kaca bagian detail atau bentuk-bentuk pola gambar yang cukup kecil. Sehingga hasil kaca yang sudah di ukir dengan alat *Spray Gun*, permukaan kaca tersebut akan menjadi cekung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti jenis-jenis kaca, alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan, dan hasil produk kaca hias yang dihasilkan oleh perusahaan Ongky Art Glass di Desa Asembagus, Kabupaten Situbondo.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah

penelitian yang bertujuan untuk pencedraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian deskriptif ini menggunakan metode kualitatif (*qualitative*). Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya dalam eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2012:15).

Sasaran penelitian ini adalah kerajinan kaca Ongky Art Glass di Desa Asembagus, Situbondo. Fokus pada penelitian ini adalah jenis - jenis kaca yang dipakai, alat dan bahan yang digunakan, dan proses dalam pembuatan kerajinan kaca Ongky Art Glass di Desa Asembagus, Situbondo.

Narasumber pada penelitian ini adalah pemilik dari kerajinan kaca hias dan 2 karyawannya di Ongky Art Glass. Informasi dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan pendokumentasian tentang jenis - jenis kaca yang dipakai, alat dan bahan yang digunakan, dan proses dalam pembuatan kerajinan kaca Ongky Art Glass di Desa Asembagus, Situbondo.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan berbagai instrumen untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno, 1986). Observasi dilakukan dengan cara mendatangi tempat kerajinan kaca hias, desa Asembagus. Proses observasi dilengkapi dengan menggunakan alat seperti kamera atau perekam suara maupun video untuk

mendokumentasikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam pengumpulan data melalui observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai catatan pengumpulan data, pedoman observasi seperti: Jenis-jenis kaca yang digunakan , alat dan bahan , bagaimana proses pengukiran pada kaca, bagaimana proses pewarnaan pada kaca hias di Ongky Art Glass?

#### b. Pendokumentasian

Cara pengumpulan data dengan mendokumentasikan secara visual yang dimiliki Ongky Art Glass berupa Foto jenis produk dan dokumen lainnya yang ditemukan di lapangan, yang nantinya dapat memperjelas pendeskripsian dalam penelitian ini menyangkut keberadaan kerajinan kaca Ongky Art Glass, jenis kaca, alat dan bahan, dan proses pembuatan kaca hias Ongky Art Glass di Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo dan juga hal-hal lain yang dianggap penting.

#### c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terkait dengan jenis-jenis kaca, alat dan bahan, bagaimana proses pembuatan kaca hias di Ongky ART Glass?

Instrumen penelitian adalah alat yang difungsikan pada saat proses pengumpulan data. Untuk menjawab semua permasalahan yang dirumuskan, dalam penelitian ini digunakan instrumen-instrumen penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi.

#### Instrumen observasi

Instrumen observasi adalah cara untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara sistematis. Instrumen ini menggunakan tabel *check list* dan instrumen *mechanical devices*. Tabel *check list* berisi daftar nama

subjek dan faktor-faktor yang hendak diteliti dan bermaksud mensistematiskan catatan observasi. Sedangkan *mecanical devices* yaitu observasi yang menggunakan alat-alat mekanik seperti kamera atau alat perekam suara/video (Narbuko, 2005:74).

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai alat dan bahan dan jenis-jenis kaca yang digunakan. Pedoman observasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Pedoman Observasi

No	Alat dan bahan	Keterangan

#### Instrumen wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narboku, 2005 : 83). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi dan mencari jawaban pertanyaan penelitian mengenai jenis – jenis kaca yang digunakan, alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan kerajinan kaca Ongky Art Glass.

Adapun beberapa hal mengenai pedoman wawancara yang terkait dengan jenis-jenis kaca, alat dan bahan, bagaimana proses pembuatan kaca hias di Ongky ART Glass?

Data yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan kepustakaan, disusun berdasarkan urutan masalah yang telah disebutkan, kemudian dianalisis dengan cara :

#### a. Analisis domain (*Domain analysis*)

Teknik analisis domain digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek/penelitian atau situasi sosial (Spradley, 1984). Data yang diperoleh dari *grand tour* dan *monitour question*. Hasilnya berupa gambaran umum

tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui.

#### b. Analisis Taksonomi (*Taxsonomic Analysis*)

Teknik analisis domain memberikan gambaran secara umum, tetapi belum terinci dan masih menyeluruh. Karena peneliti menginginkan suatu hasil analisis yang terfokus pada suatu domain atau sub-sub domain tertentu, kemudian memilih domain menjadi sub-sub serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci yang umumnya merupakan rumpun yang memiliki kesamaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perkembangan teknologi, proses pembuatan kaca semakin beragam yang menghasilkan berbagai kaca hias yang kokoh dan aman diantaranya berbagai produk seperti kaca hias pintu, kaca hias jendela, dan lain sebagainya. Berikut adalah jenis-jenis kaca yang digunakan untuk pembuatan kaca hias di Ongky Art Glass.

#### 1. Kaca bening



Gambar 1. Kaca Bening

Kaca Bening adalah jenis kaca yang bersifat tembus pandang, dalam istilah teknisnya adalah *float glass*. Kaca ini banyak digunakan untuk eksterior maupun interior bangunan, baik rumah tinggal maupun hiasan dinding rumah. Namun kaca ini tidak direkomendasikan untuk eksterior bangunan bertingkat karena kemampuan menahan panas matahari yang rendah. Ketebalan kaca ini bervariasi,

yang umum digunakan mulai dari 5 mm, 6 mm, atau 8 mm.

## 2. Kaca rayban



Gambar 2. Kaca Rayban

Kaca *rayban* adalah jenis kaca gelap yang memiliki sifat tembus pandang pada satu sisi, istilah teknisnya adalah *tinted glass*. Kaca *rayban* merupakan kaca bening yang diberi warna dengan menambahkan sedikit logam pewarna seperti kobalt (logam berwarna putih perak), besi, *selenium*, dan sebagainya pada bahan baku kaca. Kaca *rayban* mampu menyerap 55% panas matahari, sehingga akan mengurangi beban pendingin ruangan dan memberikan rasa nyaman pada penghuninya.

## 3. Kaca pink



Gambar 3. Kaca Pink

Kaca *pink* adalah jenis kaca yang memiliki sifat tembus pandang, kaca *pink* merupakan kaca bening yang diberi warna dengan menambahkan sedikit logam pewarna seperti *kobalt*, besi, *selenium*, dan sebagainya pada bahan baku kaca. Karena warna yang terkandung pada kaca, maka semakin tebal kaca warnanya akan

semakin gelap dan tingkat penyerapan panas matahari akan semakin tinggi. Ketebalan kaca *pink* 5 mm, 8 mm dan 10 mm.

## 4. Kaca one way



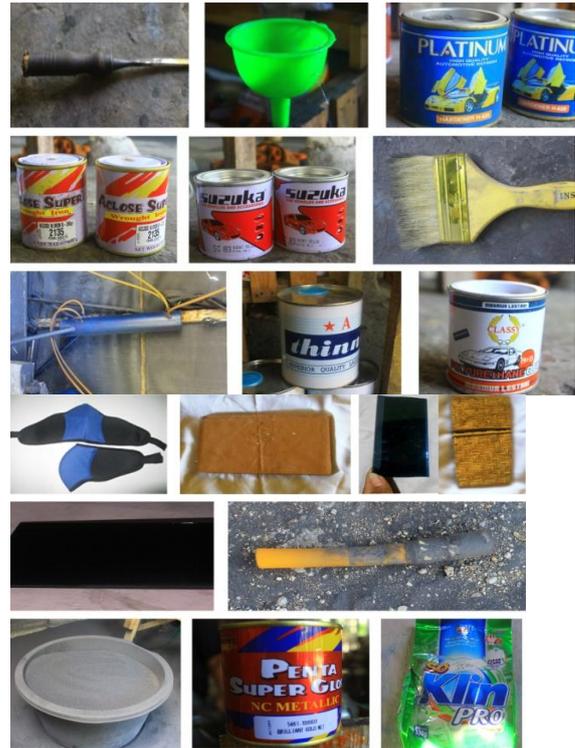
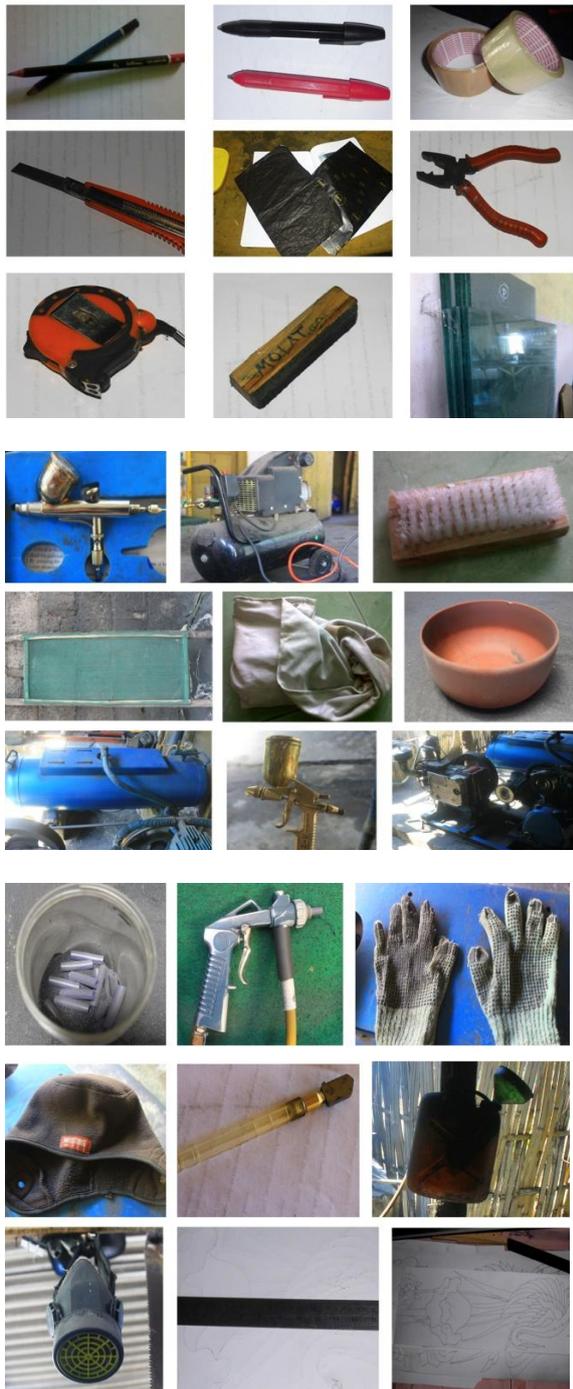
Gambar 4. Kaca *One Way* adalah Jenis kaca yang tembus pandang dari satu sisidn mampu memantulkan cahaya.

Kaca *one way* adalah jenis kaca yang mereduksi sifat tembus pandang dari satu sisi dan mampu memantulkan cahaya. pertama kaca *one way* tembus pandang dari satu sisi, jika ada benda pada bagian belakang maka akan terlihat benda tersebut. Kedua kaca *one way* terlihat seperti kaca yang bisa memantulkan cahaya karena kaca ini dilapisi dengan pelapis transparan tipis dari oksida logam (sebagai lapisan pemantul) melalui proses *pyrolysis*.

Peralatan yang digunakan dalam pembuatan seni kerajinan ukir kaca hias terdiri atas beberapa peralatan yaitu plastik isolasi, pensil, ballpoint, penghapus papan tulis (whiteboard), meteran, cutter, tang, kasa, spray gun R-2, spray gun (NP Tools), sandblasting gun IWT, selang 4 inci, mangkuk plastik, sarung tangan, pelindung kepala, kain penutup mulut dan hidung, masker, helm, kuas, ember plastik, kompresor, mesin diesel, jerigen, tabung kompresor, tabung angin, selang karet, pemotong kaca, pahat, sikat, penggaris besi, kertas manila, kertas karbon, corong plastik, dan sabun cuci.

Sedangkan bahan-bahan yang dipersiapkan yaitu kaca bening, kaca rayban, kaca pink, kaca one way, pasir, cat besi, anti gores, anti gores merk aclose super, pewarna silver, pewarna emas aclose super, dan thinner.

Adapun gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Alat dan Bahan dalam Pembuatan Kerajinan Ukir Kaca Hias.

Berikut ini adalah proses pembuatan seni Kerajinan Ukir Kaca Hias di Ongky Art Glass.

1. Menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahan yang dipersiapkan seperti pada gambar 5.

2. Mendesain Pola Gambar

Pola gambar yang digunakan sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Pola-pola gambar yang tersedia yaitu seperti stilisasi burung, bunga, kaligrafi, dan berbagai jenis binatang. Ada pun langkah-langkah membuat pola gambar pada kaca adalah sebagai berikut.

a. Menggambar/sket pada buku gambar/kertas manila



Gambar6. Pola Gambar

Pola Gambar ini sudah disediakan terlebih dahulu, lalu disalin ke kaca dengan cara *menjplak* menggunakan kertas

karbon. Pola gambar yang akan di salin ke kaca adalah dengan cara melapisi kaca dengan isolasi, lalu dilapisi dengan kertas karbon, kemudian dilapisi dengan kertas manila yang sudah ada pola gambarnya. Jika kertas karbon dan kertas pola gambar sudah ada di atas permukaan kaca maka langkah berikutnya adalah menggambar kembali pola gambar di atas kaca. Sehingga pola gambar yang di gambar akan tersalin pada kaca .

b. Menutupi dasar kaca dengan menggunakan isolasi



Gambar7. Menutupi Kaca dengan Isolasi

Menutupi Kaca dengan Isolasi berfungsi untuk melindungi bagian kaca yang tidak termasuk pola gambar. Kaca yang tertutup oleh isolasi tidak akan terukir ketika melakukan pengukiran pada kaca, isolasi yang digunakan untuk menutupi kaca adalah isolasi bening dan isolasi warna kuning. Jumlah lapisan isolasi bening sebanyak dua lapis sedangkan jumlah lapisan isolasi warna kuning adalah tiga lapis. Pada saat melakukan pengisolasian pada kaca memerlukan alat bantu yaitu penghapus papan untuk meratakan tempelan isolasi agar tidak ada gelembung pada kaca.

c. Melapisi bagian isolasi dengan kertas karbon

Melapisi bagian kaca yang diisolasi dengan kertas karbon ini berfungsi untuk *menjiplak* pola gambar supaya pola gambar tersalin ke kaca yang sudah di isolasi. Ukuran kertas karbon menyesuaikan ukuran kaca yang akan di ukir.



Gambar8. Melapisi dengan Kertas Karbon

d. Melapisi kertas karbon dengan pola yang telah digambar



Gambar9. Melapisi Kertas Karbon dengan Kertas Pola Gambar

Melapisi Kertas Karbon dengan kertas pola gambar berfungsi untuk menyalin/*menjiplak* pola gambar pada kaca yang akan di ukir. Pola gambar yang ditoreh oleh *ballpoint* di atas kertas karbon akan tersalin ke kaca.

e. Mengikuti pola gambar sehingga tercetak pada isolasi



Gambar10. Mengikuti Pola Gambar

Mengikuti Pola Gambar di atas kertas karbon ini berfungsi untuk menyalin

atau *menjiplak* pola pada kaca, dengan cara menggambar kembali pola gambar di atas kertas karbon akan membantu untuk membuat pola gambar pada kaca yang sudah di isolasi.

- f. Menoreh isolasi dengan menggunakan *Cutter*



Gambar11. Menoreh Isolasi dengan *Cutter*  
Menoreh Isolasi dengan *Cutter* ini adalah bagian terpenting dalam mendesain pola gambar pada kaca yang akan di ukir. Pola gambar yang sudah tersalin akan di toreh dengan *Cutter* lalu dilepas lapisan isolasi yang sudah di toreh dengan *Cutter* sehingga terbentuk pola gambar yang akan di ukir.

### 3. Proses Pengukiran pada Kaca

Pada proses pengukiran pada kaca menggunakan teknik *sandblasting* yaitu sebuah proses pengukiran dengan menggunakan pasir yang disemprotkan menggunakan tekanan angin tinggi (menggunakan kompresor). Pada proses pengukiran ini diperlukan pengamanan kerja yang harus diperhatikan, misalnya wajib menggunakan helm, sarung tangan, dan masker, hal ini dikarenakan dapat mengakibatkan kecelakaan yang fatal.



Gambar12. Keamanan dalam Proses *Sandblasting*

Sebelum mengukir kaca dibutuhkan keahlian dalam penggunaan alat *Sandblasting*. Karena pada saat melakukan

proses pengukiran pada kaca merupakan pekerjaan yang sangat berbahaya, tekanan angin yang keluar melalui *Spray Gun IWT* cukup besar dan pasir yang disemprotkan pada kaca akan menjadi lebih halus seperti debu. Maka dibutuhkan alat untuk pelindung kepala dan tangan supaya tidak mengakibatkan kecelakaan yang fatal. Alat yang digunakan untuk pelindung kepala dan tangan yaitu kain, masker, pelindung kepala, helm, dan sarung tangan.

Adapun proses pengukiran pada kaca adalah sebagai berikut.

#### a. *Sandblasting* Pengukiran pada Kaca



Gambar13. Proses *Sandblasting* (Proses Pengukiran)

Proses *Sandblasting* (Proses Pengukiran) pada kaca secara umum memiliki teknik dan persyaratan yang sama, yaitu menggunakan alat *Spray gun* dengan tekanan angin yang diproduksi oleh kompresor, namun pada bagian proses pengukiran ini menggunakan tekanan angin yang cukup besar yaitu 245 bar dan pasir sebagai unsur terpenting dalam proses pengukiran pada kaca karena pasir yang disemburkan oleh *Spray Gun IWT* akan mengukir kaca yang sudah di desain, kedalaman pengukiran pada kaca yaitu 2 mm.

Ketika melakukan proses *Sandblasting* (Proses Pengukiran) tentu memiliki alat dan bahan yang khusus untuk mengukir kaca dengan ketebalan 5 mm. Alat untuk pengukiran kaca adalah *Spray Gun IWT* yang memiliki ujung *Nozzle Porselen* ukuran 10 inci sebagai mata pengukir kaca. Namun ujung *Nozzle Porselen* 10 inci masih memiliki kekurangan untuk mengukir bagian kecil pada pola

gambar kaca. Sehingga pengukiran kaca kurang maksimal.

Pada gambar 13 dilakukan proses *sandblasting* pada kaca *rayban*. Kaca *rayban* yang sudah terukir oleh alat *spray gun* akan tampak warna abu-abu, itu di akibatkan pengikisan biji besi yang terdapat pada pasir, sehingga kaca *rayban* yang terkikis karena semprotan biji besi pada pasir akan berubah warna dari hitam transparan menjadi warna abu-abu. Terlihat juga pada gambar 13 warna kaca *rayban* yang masih hitam transparan. Itu masih belum dilakukan proses *sandblasting*.

Akan tetapi perusahaan Ongky Art Glass mempunyai cara tersendiri untuk mengakali alat *Spray Gun IWT* agar bisa mencapai pengukiran yang cukup kecil yaitu dengan menggunakan selang khusus yang berukuran 4 inci, ketebalan selang 3 mm dan panjang 3,5 cm. Selang 4 inci ini dipasang pada ujung mata *Nozzle Porselen* sebagai tambahan mata ujung pengukiran pada kaca sehingga mampu mengukir pada bagian kaca yang cukup kecil. Akan tetapi selang 4 inci ini tidak memiliki ketahanan pada saat proses pengukiran, karena kekuatan tekanan angin yang cukup besar dan pasir yang keluar sangatlah kuat sehingga membuat selang 4 inci terkikis oleh pasir. Selang 4 inci bisa bertahan selama 15-20 menit pada saat proses pengukiran kaca (*sandblasting*).

Ruangan yang digunakan pada saat proses *sandblasting* (proses pengukiran) merupakan ruang khusus yang terletak pada bagian belakang Perusahaan Ongky Art Glass. Ruang proses *sandblasting* (proses pengukiran) terletak dibagian belakang karena pada saat proses *sandblasting* (proses pengukiran) pasir yang digunakan untuk pengukiran pada kaca akan menjadi lebih halus dan membahayakan ketika tidak menggunakan alat pelindung mulut maupun hidung. Berikut adalah ruang khusus pada saat *sandblasting* (proses pengukiran) kaca hias, ada dua ruangan yang digunakan pada saat *sandblasting* (proses pengukiran).



Gambar14. Ruang Proses *Sandblasting* (Proses Pengukiran)

#### 4. Proses Pengecatan

Ada 6 tahap proses pengecatan, yaitu; anti gores, lapisan anti gores, pewarna dasar, pewarnaan, lapisan pewarnaan, finishing. Penjelasan nya adalah sebagai berikut.

##### a. Anti Gores



Gambar15. Proses Anti Gores (Proses Pewarnaan)

Proses Anti Gores awal digunakan sebelum mewarnai kaca sebagai pendukung warna agar tidak mudah pudar (perekat pewarna kaca) dan membuat kaca tahan lama oleh sinar matahari. Dalam jangka waktu yang lama pun warna kaca akan tetap cerah. Anti Gores yang digunakan adalah Anti Gores tipe *Classy*.

##### b. Lapisan Anti Gores



Gambar16. Proses Lapisan Anti Gores (Proses Pewarnaan)

Proses Pelapis Anti Gores kedua ini berfungsi untuk melapisi Anti Gores yang pertama yang memiliki unsur pelapis dengan titik emas sehingga membantu menimbulkan warna semakin terang. Pelapis Warna ini menggunakan pelapis merk *Aclose Super* dengan tipe *Wrought Iron*.

c. Pewarnaan Dasar



Gambar17. Proses Pewarnaan Dasar

Proses Pewarna Dasar yang digunakan adalah Cat Pewarna *Penta Super Gloss*. Proses awal menggunakan warna terang terlebih dahulu supaya warna terlihat lebih cerah dan timbul.

d. Pewarnaan



Gambar18. Proses Pewarnaan

Proses Pewarnaan adalah proses menentukan warna yang lebih dominan gelap dari pada proses warna dasar. Warna yang digunakan merupakan warna yang sudah ditentukan pada bagian ukiran kaca. Kemudian warna dasar awal ditutupi dengan warna yang lebih gelap agar warna terlihat lebih menonjol pada bagian bentuk ukiran kaca.

e. Lapisan pewarnaan



Gambar19. Proses Lapisan Pewarnaan

Proses Lapisan Pewarnaan menggunakan Pewarna *Silver* merk *Platinum*. Pewarna *Silver* ini berfungsi untuk menutupi warna pada bagian kaca yang sudah diwarnai. Sehingga warna akan aman terlindungi oleh pewarna *Silver*.

f. *Finishing*



Gambar20. Proses *Finishing*

Proses *Finishing* merupakan proses terakhir pada bagian pewarnaan kaca ukir hias. Proses *Finishing* ini menggunakan Pelapis Warna yang pertama agar warna tidak mudah tergores.

5. Proses Pencucian Kaca



Gambar21. Proses Pencucian Kaca

Proses Pencucian Kaca dilakukan untuk membersihkan sisa isolasi yang masih melekat atau yang masih tertempel pada kaca. Untuk memudahkan pembersihan sisa isolasi pada kaca, sebelumnya kaca terlebih dahulu direndah dalam air selama 24 jam. Isolasi yang masih tertempel dibersihkan menggunakan sabun cuci dan alat sikat baju supaya sisa isolasi mudah untuk dibersihkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kerajinan Ukir Kaca Hias di perusahaan Ongky Art Glass, Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, dapat disimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis kaca yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Ukir Kaca Hias di Perusahaan Ongky Art Glass, Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo yaitu: Kaca Bening, Kaca *Rayban*, Kaca *One Way*, Kaca Pink.
2. Alat dan Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Ukir Kaca Hias di perusahaan Ongky Art Glass, Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo antara lain: Pensil, *Ballpoint*, Plastik Isolasi, *Cutter*, Kertas Karbon, Tang, Meteran, Penghapus Papan, Kaca Bening, *Spray Gun NP Tools*, Kompresor  $\frac{3}{4}$  HP (*Horse Power*), Sikat Baju, Kasa, Kain, Mangkok, Tabung Kompresor, *Spray Gun R-2*, Mesin *Diesel*, Selang 4 inci, *Spray Gun IWT*, Sarung tangan, Pelindung Kepala, Pemotong Kaca, Jrigen, Masker Topong, Penggaris, Kertas Karton, Pahat, Corong, Pewarna *Silver*, Pewarna Emas, Kuas, Tabung Angin, *Thinner*, Anti Gores, Masker Kain, Kaca *Pink*, Kaca *One Way*, Kaca *Rayben*, Selang, Pasir, Pewarna dan Sabun Cuci.
3. Proses yang dilakukan dalam pekerjaan Kerajinan Ukir Kaca Hias di Ongky Art Glass ada tiga tahap yaitu, pertama proses mendesain pola gambar, kedua proses pengukiran pada kaca, dan ketiga adalah proses pewarnaan.

## SARAN

Meninjau kembali tujuan dan manfaat dari penelitian yang berjudul Kerajinan Ukir Kaca Hias di Ongky Art Glass, Desa Asembagus, Kabupaten Situbondo, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini bisa dikembangkan dengan mengangkat variabel-variabel lainnya yang masih

berhubungan dengan Kerajinan Ukir Kaca Hias. Contohnya seperti motif hias pada kerajinan ukir kaca hias, nilai estetis, makna terhadap motif-motif ukir kaca hias, dan teknik pewarisan sistem keterampilan ukir kaca hias di Perusahaan Ongky Art Glass.

2. Bagi masyarakat Situbondo khususnya Desa Asembagus, penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai arsip daerah sebagai pendokumentasian sebuah produksi budaya lokal pada masa sekarang.
3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha penelitian ini tentunya sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan kecil bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Undiksha Singaraja dalam bidang kajian akademis terhadap aspek-aspek kesenirupaan khususnya tentang seni kerajinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. *Analysis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Diena, Margaretha. 2007. *101 desain kaca patri*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Moelya. 2014. *Art Glass*. Tersedia pada sumber : <http://moeltaartglass.blogspot.com> (diakses tanggal 20 April 2014, pukul 21.00 Wita)
- Narbuko, Cholid, dkk. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Wibowo. 2014. *Pengertian Kaca*. Tersedia pada sumber : <http://www.pradana.makalah/pengertian.dan/aplikasi/kaca.html> (diakses tanggal 2 April 2014, pukul 13.00 Wita)

Yusiman, Susanto. 1999. *Seni Rupa Kaca, Arsitektur Interior, Taman, dan Lingkungan*. Yogyakarta : ASRI.  
Tersedia pada sumber : sejarah-seni-kaca.html (diakses pada tanggal 25 April 2014, pukul 13.30 Wita)